



Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Aplikasi Kahoot

Tria Heniasti^{1*}, Vina Viranti², Dian Ratna Suri³,
Triana Susanti⁴

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Indonesia

²Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Indonesia

³Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Indonesia

⁴Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Indonesia

Article History

Received: 2024-06-22

Revised: 2024-06-25

Accepted: 2024-06-28

Published: 2024-06-30

Keyword:

penguasaan, media pembelajaran, kahoot, kosakata bahasa arab

Abstract:

Mastery of vocabulary is a key component in Arabic language learning. In the modern teaching context, learning apps are becoming an importat tool to increase engagement and learning effectiveness. One prominent apps is Kahoot, which offers an interactive and fun learning experience. This study aims to ekplore how the utilization of Kahoot application can improve the mastery of mufradat in Arabic language learning. There are many problems in the teaching and learning process, one of which is that students feel bored learning, teachers are also unable to motivate students in the teaching and learning process. So the Kahoot application can help minimize students, students and learners not to feel bored, learning is more interesting and interactive for students.

*Correspondence Email:

traheniasti@gmail.com

vinaviranti22@gmail.com

dianratnasuri5@gmail.com

trianasusanti1991@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru, agar kegiatan pembelajaran tersebut berjalan dengan baik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing merupakan suatu kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru, agar siswa yang diajarkan bahasa asing tersebut mempunyai aktivitas belajar yang baik. sehingga kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Asing.

Dalam mempelajari berbagai macam bahasa, kita harus memahami bahasa elemen, termasuk kosakata. Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa penting bagi

pembelajar bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Bahasa Arab yang memadai kosakata dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis. Dengan kata lain, Keterampilan berbicara dan menulis harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosakata yang kaya, produktif, dan aktual.¹

Belajar bahasa Arab berbeda dengan belajar bahasa ibu, oleh karena itu prinsip belajarnya harus berbeda, baik itu metode, materi, maupun proses pembelajarannya. Bidang kemahiran bahasa Arab meliputi kemampuan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), kemahiran membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah alkitabah*).² Proses penyebaran bahasa Arab terutama disebabkan oleh perluasan agama Islam, dimana Islam menggunakan landasan Al-Qur'an dan Sunnah yang keduanya berbahasa Arab.

Seseorang dapat dikatakan menguasai mufrodat dengan baik ketika dia memiliki pemahaman yang kuat, tentang kosakata dalam bahasa tersebut. mampu menggunakan kata-kata tersebut secara tepat dan efektif dalam berbagai konteks. Berikut adalah beberapa tanda bahwa seseorang menguasai mufrodat dengan baik.

Pemahaman yang luas, Mereka memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang berbagai kata dan frasa dalam bahasa tersebut, termasuk kosakata umum dan khusus, serta variasi regional atau dialek.

- a. Kemampuan penggunaan, Mereka dapat menggunakan kosakata tersebut dengan lancar dalam percakapan sehari-hari, menulis teks yang jelas dan berarti, serta memahami teks yang lebih kompleks atau formal.
- b. Fleksibilitas dalam penggunaan, Mereka dapat mengadaptasi penggunaan kata-kata sesuai dengan situasi komunikasi yang berbeda, baik itu percakapan santai, komunikasi formal, atau tulisan akademis.
- c. Retensi yang baik, Mereka mampu mengingat kata-kata dengan mudah dan menggunakan tanpa kesulitan, bahkan setelah jangka waktu yang lama.
- d. Keterampilan kontekstual, Mereka memahami makna leksikal dan nuansa kata-kata dalam berbagai konteks, termasuk kemungkinan konotasi atau arti tersirat

¹ Sakholid Nasution. “*Pengantar Linguistik Bahasa Arab*”. Jawa Timur: CV Lisan Arabi, 2017.

² Enok Rohayati. “*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*”, Palembang: Raffah Press Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017.

yang mungkin timbul.

Tanpa pemahaman yang baik tentang konteks, kosakata mungkin sulit dipahami dan diingat. kosakata yang dipelajari seringkali tidak dipraktikkan secara konsisten, sehingga sulit untuk mempertahankan dan mengingatnya. Latihan praktis yang teratur sangat penting untuk memperkuat penguasaan kosakata. Siswa mungkin mengalami kesenjangan dalam pemahaman antara kosakata pasif dan kosakata aktif. Kosakata pasif merupakan kosakata yang dikenal tetapi tidak aktif digunakan. Sedangkan kosakata aktif merupakan kosakata yang dikenal dan secara aktif dapat digunakan dalam percakapan atau penulisan. Beberapa siswa mungkin kehilangan minat atau motivasi dalam mempelajari kosakata bahasa Arab karena merasa sulit atau tidak melihat relevansi langsung dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Kahoot adalah sebuah platform pembelajaran berbasis permainan yang populer di kalangan pendidik di seluruh dunia. Meskipun bukan spesifik untuk pembelajaran Bahasa Arab, Kahoot dapat diadaptasi dengan baik untuk membantu dalam pembelajaran Bahasa Arab. Kahoot memanfaatkan unsur permainan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Karena kebanyakan murid, siswa dan peserta didik merasa bosan dengan media pembelajaran yang tidak berubah. Dengan fitur-fitur seperti pertanyaan yang menarik dan poin-poin, siswa cenderung lebih terlibat dalam proses belajar.

Guru dapat membuat kuis yang berfokus pada kata-kata kunci, frasa, aturan tata bahasa, dan konstruksi kalimat. Kahoot memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam kuis secara mandiri atau dalam tim, sehingga memungkinkan mereka untuk belajar dalam tempo masing-masing. Ini juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa.³

Fitur poin dan peringkat dalam Kahoot memicu semangat kompetisi yang sehat di antara siswa. Ini dapat merangsang motivasi mereka untuk belajar Bahasa Arab dengan lebih tekun. Kahoot dapat digunakan untuk menyajikan audio dan teks dalam Bahasa

³ Fitryanisa and, Sonia Mu'tasimmatul Azimah "Media Pembelajaran Kahoot dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Uin Maulana Malik Ibrahim Malang" *International Conference of Students on Arabic Language* 1, no. 3, 2019: 21.

Arab. Ini membantu dalam meningkatkan pemahaman mendengarkan dan membaca siswa terhadap bahasa tersebut. Kahoot dapat digunakan dalam berbagai konteks pembelajaran, baik itu dalam kelas, sebagai tugas di rumah, atau bahkan dalam sesi revisi sebelum ujian. Ini memberikan fleksibilitas kepada guru dalam merancang pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kelas mereka.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui apakah Penggunaan Mufrodat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Aplikasi “Kahoot” dapat membantu meningkatkan kualitas mufrodat bagi siswa. Penelitian deskriptif berhubungan dengan frekuensi, jumlah, dan karakteristik dari gejala yang akan diteliti. Maka dari itu, penelitian deskriptif memiliki beragam tujuan yakni membuat penjabaran secara terstruktur, berisi tentang fakta, dapat dibuktikan kebenarannya yang berkaitan dengan fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes. Tes dalam penelitian ini berisi daftar pertanyaan yang berkaitan erat dengan Penggunaan Mufrodat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Tes ini disebarluaskan kepada mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam khususnya mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa arab semester 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Penggunaan

Penggunaan adalah kemampuan atau keahlian untuk menguasai suatu bidang pengetahuan, keterampilan, atau teknik tertentu secara baik dan mendalam. Ini bisa mencakup berbagai hal, mulai dari penguasaan bahasa, keterampilan dalam seni atau olahraga, hingga pemahaman mendalam tentang suatu topik dalam ilmu pengetahuan atau teknologi. Penggunaan sering kali membutuhkan latihan yang berkelanjutan, dedikasi, dan pengalaman yang luas. Penggunaan bahasa Arab adalah kemampuan untuk menguasai aspek-aspek berbicara, menulis, membaca, dan memahami bahasa Arab dengan baik. Ini melibatkan pemahaman yang luas tentang tata bahasa (*nahuw dan sharaf*), kosakata, serta konteks budaya dan sejarah yang terkait dengan bahasa tersebut. Penggunaan bahasa Arab mencakup beberapa komponen penting yaitu Kemampuan Berbicara, melibatkan kemampuan untuk mengucapkan kata-kata dan kalimat dengan

benar, serta menggunakan aturan tata bahasa yang sesuai. Ini tidak hanya mencakup pelafalan yang tepat, tetapi juga penekanan dan intonasi yang benar. Kemampuan Mendengarkan, Penguasaan bahasa Arab juga membutuhkan kemampuan untuk memahami percakapan, wawancara, atau pidato dalam bahasa Arab. Ini mencakup kemampuan untuk menangkap detail, ide, dan nuansa dalam pembicaraan. Kemampuan Membaca, Penguasaan bahasa Arab juga termasuk kemampuan untuk membaca teks dalam bahasa Arab, mulai dari tulisan tangan hingga teks cetak dan digital. Ini mencakup pemahaman tentang struktur kalimat, kosakata, dan makna kontekstual. Kemampuan Menulis, Ini melibatkan kemampuan untuk mengekspresikan diri secara tertulis dalam bahasa Arab. Ini termasuk kemampuan untuk menulis dengan tata bahasa yang benar, menggunakan kosakata yang sesuai, dan menyusun kalimat dan paragraf yang koheren dan bermakna.⁴

Penguasaan bahasa Arab juga mencakup pemahaman yang mendalam tentang budaya Arab dan konteks sejarahnya. Ini membantu dalam memahami makna yang lebih dalam dari teks-teks klasik dan kontemporer dalam bahasa Arab. Proses mencapai penguasaan bahasa Arab bisa menjadi perjalanan yang panjang dan menuntut ketekunan serta dedikasi. Ini melibatkan praktik yang konsisten, eksposur terhadap berbagai jenis teks dan situasi komunikasi, serta penerimaan terhadap umpan balik untuk terus meningkatkan kemampuan. Selain itu, memanfaatkan sumber daya seperti buku, kursus, tutor, dan media digital juga dapat membantu dalam mencapai penguasaan yang lebih baik dalam bahasa Arab.

2. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa asing, dan salah satu bahasa dunia yang memiliki sejarah yang panjang dan kaya. Ini adalah salah satu dari sedikit bahasa yang secara signifikan mempengaruhi sejarah, budaya, dan perkembangan intelektual manusia. Bahasa Arab memiliki akar yang kuat dalam sejarah prasejarah Arab Semitik dan berkembang pesat selama periode klasik Islam, terutama setelah munculnya Islam pada abad ke-7 Masehi. Salah satu kontribusi terbesar Bahasa Arab terhadap peradaban manusia adalah melalui Al-Qur'an, kitab suci Islam, yang ditulis dalam bahasa Arab klasik. Al-Qur'an tidak hanya menjadi pijakan untuk agama Islam tetapi juga sebagai

⁴ Fathoni, "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab bagi Pendakwah", *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 8, no. 1 (2021): 149.

sumber inspirasi budaya, sastra, dan ilmu pengetahuan bagi jutaan orang di seluruh dunia.⁵

Bahasa Arab memiliki berbagai dialek yang berkembang di berbagai wilayah Arab, yang masing-masing memiliki ciri khasnya sendiri dalam hal pengucapan, kosakata, dan tata bahasa. Meskipun terdapat perbedaan di antara dialek-dialek ini, Bahasa Arab Modern Standar (BAMS) digunakan sebagai bentuk standar tulisan dan formal di seluruh dunia Arab. Keindahan dan kompleksitas Bahasa Arab tercermin dalam sastra klasiknya, seperti puisi klasik Arab yang terkenal karena keindahan, kedalam makna, dan teknik bahasa yang rumit. Bahasa Arab juga memberikan kontribusi besar dalam bidang ilmu pengetahuan dan filsafat selama periode kejayaan Islam, dengan karya-karya besar yang diterjemahkan ke dalam bahasa Arab dari bahasa-bahasa klasik Yunani dan Persia, dan kemudian disebarluaskan ke seluruh dunia.

3. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran selalu berkaitan dengan belajar dan mengajar, Pembelajaran bahasa Arab adalah proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan bahasa Arab. Hal ini meliputi pemahaman tata bahasa, kosa kata, pembacaan, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan berbagai metode, baik formal maupun informal, seperti kursus di lembaga pendidikan, belajar mandiri dengan buku atau sumber online, atau melalui praktik langsung di lingkungan berbahasa Arab.⁶

- 1) **Belajar.** Imam Al-Ghazali, seorang cendekiawan besar dalam tradisi intelektual Islam, memberikan pemahaman yang dalam tentang belajar dalam karyanya. Beliau mengemukakan bahwa belajar adalah proses yang mencakup pemahaman dan pengalaman yang mendalam, bukan sekadar akumulasi informasi atau pengetahuan. Menurut Al-Ghazali, belajar tidak hanya tentang memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga tentang transformasi diri secara spiritual dan moral. Beliau menekankan pentingnya introspeksi dan refleksi dalam proses belajar untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang diri sendiri dan hubungan dengan Tuhan. Dalam pandangan Al-Ghazali, belajar tidak hanya terbatas pada aspek

⁵Ayu Nurain Fatanah and Mutia Hanum “Tahlil al-Inkhlfadh ‘Ala Qudrati At-Thalabatu Fi Muhadhasati bi Ma’ahad Nurul ‘Ulum Peureulak”, *Al Intisyar* 5, no. 1 (2020): 18.

⁶ Ahmad Fikri Amrullah “Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab”, Jakarta: Prenada Media, 2021.

intelektual, tetapi juga memperhatikan dimensi spiritual dan etika. Ini berarti bahwa belajar harus diiringi dengan pengembangan karakter dan kebijaksanaan, serta peningkatan kesadaran akan nilai-nilai moral dan spiritual. Dengan demikian, Al-Ghazali menyajikan definisi belajar yang melampaui sekadar penerimaan informasi, melainkan sebuah perjalanan spiritual dan intelektual yang memperkaya pikiran, jiwa, dan perilaku seseorang.⁷

- 2) **Mengajar.** Mengajar adalah kegiatan atau aktivitas di mana seseorang mentransfer pengetahuan, keterampilan, atau nilai kepada orang lain. Ini melibatkan proses komunikasi yang kompleks di mana seorang pengajar menggunakan berbagai metode dan strategi untuk memfasilitasi pemahaman dan pembelajaran pada para siswa atau peserta didiknya. Mengajar bisa terjadi dalam berbagai konteks, seperti di sekolah, perguruan tinggi, tempat kerja, atau bahkan dalam lingkungan informal seperti kelompok belajar atau kursus daring. Tujuan utamanya adalah untuk membantu orang lain memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan mencapai potensi mereka.⁸

Mengajar biasanya dilakukan oleh orang-orang seperti guru, dosen, instruktur, atau pelatih yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus dalam bidang tertentu. Ini adalah individu yang secara khusus dilatih untuk menyampaikan materi pelajaran, membimbing siswa atau peserta didik, dan mengevaluasi kemajuan belajar mereka. Guru biasanya bekerja di sekolah-sekolah, sedangkan dosen biasanya bekerja di perguruan tinggi atau universitas. Namun, ada juga orang-orang lain di luar profesi tersebut yang dapat melakukan tugas mengajar, tergantung pada konteksnya. Misalnya, pelatih di tempat kerja atau instruktur dalam program pelatihan keterampilan tertentu.

4. Kahoot

Salah satu permainan edukasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah Kahoot. Penerapan Kahoot dalam pembelajaran juga dapat membantu guru mengumpulkan umpan balik informal dari siswa, menilai pemahaman belajar siswa, dan

⁷ Muhammad Ahdor Daenuri “Keutamaan Belajar Menurut Imam Al Ghazali dalam Kitab Ihya Ulumuddin”, CV.Azka Pustaka: 2011.

⁸ Suharti, “Strategi Belajar Mengajar”, Depok: Jakad Media Publishing, 2020.

membuat jajak pendapat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Dalam hal kreativitas, Kahoot memungkinkan siswa untuk menjawab pertanyaan dan membuat pertanyaan mereka. Aplikasi ini hadir dalam bentuk permainan untuk mengembangkan pembelajaran kooperatif dan mempengaruhi perkembangan emosi siswa dalam berkompetisi dan berkolaborasi.

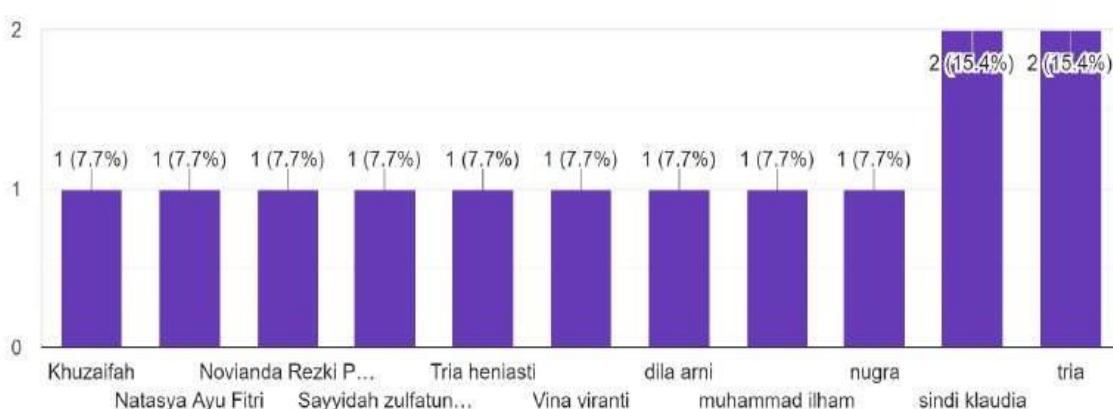
Konsep pembelajaran bahasa Arab dengan Kahoot aplikasi adalah evaluasi pembelajaran. Pada soal evaluasi, siswa dapat membaca, memahami dan menghafal mufradat. Belajar kosakata bahasa arab dengan Kahoot merupakan salah satu bentuk pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang dilakukan peneliti. Pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan Kahoot dilakukan secara jarak jauh (online).⁹

5. Penguasaan Kosakata di Aplikasi Kahoot

Di dalam pembelajaran bahasa arab di kampus, khususnya dalam hal penguasaan kosakata. Masih terdapat banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam menguasai mufradat bahasa Arab, juga kesulitan untuk memahaminya. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang kurang menyenangkan, dan menimbulkan rasa bosan selama proses pembelajaran dilaksanakan.

Nama Lengkap

13 responses



Setelah dilakukan tes penguasaan mufradat kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab semester 4, terdapat 2 orang dari 10 mahasiswa yang menguasai mufradat dengan sangat baik. 7 orang mahasiswa yang menguasai mufradat dengan baik walaupun masih

⁹ Irma Nur Fiani, Mohammad Ahsanuddin and Morhi Romyi, “The Effectiveness pf Using Kahoot Application as an Evaluation Tool in Arabic Vocabulary Learning at Madrasah Ibtidaiyah”, *Izdhar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 4. no. 2 (2021): 249.

terdapat beberapa kesalahan Dan terdapat 1 orang mahasiswa yang belum menguasai mufradat, dengan hanya 1 soal yang dapat dijawab dengan benar.

Hasil tes tersebut memiliki pengaruh yang sangat penting dalam penguasaan Bahasa arab, awalnya mereka tidak mengetahui salah satu arti dari mufradat tersebut. Setelah dilakukan tes. mereka dapat menambah mufradat walaupun hanya sedikit dan menjadi motivasi untuk mereka yang belum mendapatkan nilai 100 didalam tes.

Hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan harapan atau belum mencapai target menunjukkan perlunya adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti guru, siswa, metode, sarana prasarana, serta kondisi kelas saat kegiatan berlangsung. Namun, guru yang tidak melakukan persiapan dengan baik dapat menjadi kendala, terutama bila penyampaian materi tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, pemilihan metode maupun penggunaan aplikasi pembelajaran yang relevan dengan tujuan kurikulum serta potensi siswa merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang guru. Asumsinya, semakin tepat guru memilih gaya dan media pembelajaran, semakin besar pula dampaknya terhadap keberhasilan dan prestasi siswa. Dengan demikian, guru dituntut untuk terus memperbarui metode pembelajaran bahasa Arab agar lebih efektif dan tidak membosankan, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi Kahoot. Aplikasi ini mampu menciptakan suasana belajar yang modern, interaktif, dan menarik melalui latihan kosakata.

Beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran, termasuk keterbatasan kosakata, rata-rata penurunan kemampuan, serta belum tuntasnya penyelesaian karya klasik, antara lain sebagai berikut:

- 1) Kosakata, masih banyak siswa yang belum mampu memahami maupun mempraktikkannya.
- 2) Strategi belajar, siswa masih dalam tahap mempelajari strategi yang tepat.
- 3) Media pembelajaran, penggunaan media saja belum cukup membantu pemahaman siswa karena penyajiannya kurang menarik.

Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka akan berdampak negatif terhadap kualitas pembelajaran bahasa Arab. Dalam proses belajar, setidaknya terdapat dua indera yang paling dominan, yaitu pendengaran dan penglihatan, yang keduanya memiliki peran

penting dalam pencapaian penguasaan materi. Peran tersebut akan semakin efektif apabila keduanya digunakan secara bersamaan. Oleh karena itu, penting untuk menyoroti penggunaan media pembelajaran serta pembaruan metode dalam pengajaran bahasa Arab agar tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan. Seiring dengan perkembangan teknologi, salah satu media aplikasi berbasis elektronik yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah Kahoot.

Aplikasi Kahoot berbasis elektronik merupakan media berbasis internet yang memungkinkan tes atau penilaian disajikan dalam bentuk soal interaktif dengan format seperti “permainan”. Peserta yang menjawab benar akan memperoleh poin tambahan, dan nama mereka akan ditampilkan dalam daftar peringkat. Penggunaan Kahoot dapat membantu guru dalam melaksanakan tes atau penilaian secara lebih mudah dan menarik.

6. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Kahoot dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Kelebihan aplikasi Kahoot dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Interaktif. Penggunaan Kahoot menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif melalui penyajian kuis atau permainan yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi sekaligus minat mereka dalam belajar.
2. Peningkatan Pemahaman. Melalui kuis, siswa dapat mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi bahasa Arab secara cepat dan menyenangkan. Hasil yang ditampilkan secara langsung membantu siswa memantau perkembangan sekaligus mengidentifikasi bagian yang perlu diperbaiki.
3. Motivasi. Adanya fitur kompetisi dan papan peringkat (leaderboard) dalam Kahoot mampu memicu semangat belajar siswa. Mereka terdorong untuk bersaing sehat dengan teman sebaya atau berusaha memperoleh skor terbaik.

4. Aksesibilitas. Kahoot dapat diakses melalui berbagai perangkat, sehingga siswa memiliki fleksibilitas untuk belajar kapan saja dan di mana saja selama tersedia koneksi internet.¹⁰

Kekurangan aplikasi Kahoot dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Terlalu Fokus pada Permainan. Kahoot cenderung menekankan aspek permainan sehingga berpotensi mengalihkan perhatian siswa dari tujuan utama pembelajaran. Hal ini menjadi kendala ketika materi seharusnya dipelajari secara lebih mendalam, bukan sekadar mengejar skor tinggi.
2. Keterbatasan Materi. Materi yang tersedia dalam bentuk kuis di Kahoot sering kali terbatas. Jika tidak dilengkapi dengan penjelasan tambahan dari guru, hal ini dapat membatasi pemahaman siswa terhadap topik yang diajarkan.
3. Kecemasan Kinerja. Fitur kompetitif, seperti peringkat dan skor, dapat menimbulkan tekanan psikologis pada sebagian siswa. Rasa cemas untuk memperoleh nilai tinggi bisa mengganggu konsentrasi dan mengurangi kenyamanan dalam belajar.
4. Ketergantungan pada Teknologi. Pemanfaatan Kahoot dapat menumbuhkan ketergantungan berlebih pada teknologi. Akibatnya, siswa mungkin kurang terlatih untuk belajar secara mandiri tanpa dukungan perangkat elektronik.¹¹

7. Strategi Efektif dalam Menggunakan Kahoot untuk Penggunaan Bahasa Arab

Strategi yang efektif dalam menggunakan aplikasi Kahoot untuk meningkatkan penguasaan Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Memahami Tujuan Pembelajaran. Sebelum menggunakan Kahoot, penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang spesifik, dapat merancang pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan menyesuaikan permainan Kahoot sesuai kebutuhan.

¹⁰ Noza Aflisia, Asri Karolina and Eka Yanuarti “Pemanfaatan Aplikasi Kahoot untuk Meningkatkan Penguasaan Unsur Bahasa Arab”, *Al Muktamar As-Sanawi li Al-Lughoh Al-Arabiyyah (MUSLA)*1, no. 1 (2020):11.

¹¹ Fashi Hatul Lisaniyah, dan Ummidlatus Salamah “Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital 4.0 (Kahoot dan Socrative) pada Sekolah Dasar”, *Premiere: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 2 (2020): 27.

2. Merancang Pertanyaan yang Relevan. Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan tujuan pembelajaran. Pertimbangkan untuk mencakup berbagai topik, seperti kosakata sehari-hari, ekspresi umum, tata bahasa, dan kalimat-kalimat sederhana. Gunakan variasi pertanyaan, termasuk pilihan ganda, pencocokan, atau pertanyaan singkat, untuk memperkaya pengalaman pembelajaran.
3. Menggunakan Gambar dan Audio. Sisipkan gambar dan audio dalam pertanyaan untuk membantu siswa mengasosiasikan kata-kata dengan situasi nyata dan memperkuat pemahaman mereka. Misalnya, dengan menggunakan gambar untuk mengilustrasikan kosakata atau memutar audio untuk latihan mendengarkan.
4. Menciptakan Kompetisi yang Sehat. Manfaatkan fitur kompetisi Kahoot untuk merangsang semangat belajar. Siswa akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dan meningkatkan konsentrasi mereka dalam proses pembelajaran. Pastikan untuk menekankan pentingnya partisipasi yang positif dan kerjasama diantara siswa.
5. Menyesuaikan Waktu dan Kesulitan. Atur waktu untuk menjawab setiap pertanyaan dan tingkat kesulitan sesuai dengan tingkat kelas dan preferensi siswa. Berikan cukup waktu bagi siswa untuk memproses pertanyaan dalam Bahasa Arab dan pertimbangkan untuk meningkatkan tingkat kesulitan seiring dengan kemajuan mereka.
6. Memanfaatkan Hasil Permainan. Gunakan data dari permainan Kahoot, seperti skor dan statistik, untuk mengidentifikasi area dimana siswa mungkin memerlukan lebih banyak bantuan. Hal ini memungkinkan untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa dan memberikan dukungan tambahan jika diperlukan.
7. Kolaborasi dengan Siswa. Ajak siswa untuk berkontribusi dalam pembuatan permainan Kahoot. Ini tidak hanya akan meningkatkan keterlibatan mereka, tetapi juga memungkinkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan merasa lebih terlibat dalam pengajaran Bahasa Arab.
8. Memberikan Umpan Balik yang Konstruktif. Setelah permainan selesai, berikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa tentang kinerja mereka.

Fokus pada pemahaman yang baik dan identifikasi area di mana mereka mungkin perlu lebih banyak latihan. Dan berikan dukungan serta dorongan untuk meningkatkan kemampuan mereka.¹²

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut secara efektif, Anda dapat menggunakan Kahoot sebagai alat untuk meningkatkan penguasaan Bahasa Arab siswa dengan cara yang menyenangkan dan menarik.

Pengaplikasian Kahoot dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buat Akun. Langkah pertama adalah membuat akun di platform Kahoot, baik melalui situs web atau menggunakan aplikasi seluler. Proses pendaftaran cukup mudah dan gratis untuk akun dasar. Setelah mendaftar, akan langsung memiliki akses ke berbagai fitur Kahoot.
2. Persiapkan Materi. Tentukan materi pembelajaran Bahasa Arab yang ingin diajarkan menggunakan Kahoot. Persiapkan pertanyaan-pertanyaan yang beragam sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti kosakata, tata bahasa, membaca, atau mendengarkan.
3. Buat Permainan. Gunakan fitur pembuatan permainan di platform Kahoot untuk membuat kuis interaktif. Pengguna dapat memilih berbagai jenis pertanyaan, menambahkan gambar dan audio, serta menentukan opsi jawaban. Pastikan untuk memberi judul yang relevan dan deskripsi yang jelas diawal.
4. Atur Pengaturan Permainan. Tentukan pengaturan permainan, seperti waktu untuk menjawab setiap pertanyaan, jumlah pertanyaan, dan apakah ingin mengaktifkan mode kompetisi atau tidak. Sesuaikan pengaturan ini dengan tingkat kelas dan preferensi siswa.
5. Bagikan Kode Permainan. Setelah permainan dibuat, pengguna akan diberikan sebuah kode permainan unik. Bagikan kode ini kepada semua siswa sehingga mereka dapat bergabung dengan permainan Kahoot melalui perangkat mereka sendiri.

¹² Ahmad Fadilah Khomsah dan Muhammad Imron, “Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kolaborasi Metode *Questioning* dan Media Kahoot”, *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no.1 (2020): 112-113.

6. Mulai Permainan. Setelah semua siswa bergabung, mulailah permainan Kahoot. Proyeksikan pertanyaan dan opsi jawaban ke layar agar semua siswa dapat melihatnya dengan jelas. Berikan waktu yang cukup bagi siswa untuk memilih jawaban mereka.
7. Analisis Hasil. Setelah permainan selesai, semua dapat melihat hasilnya secara langsung. Analisis hasil permainan akan memberi guru wawasan tentang kinerja individu siswa dan area di mana mereka mungkin memerlukan bantuan tambahan.
8. Diskusi dan Umpam Balik. Gunakan hasil permainan sebagai dasar untuk diskusi kelas dan memberikan umpan balik kepada siswa. Fokus pada pemahaman yang baik dan identifikasi area dimana siswa mungkin perlu lebih banyak latihan.
9. Terapkan Pembelajaran Lanjutan. Gunakan data dari permainan Kahoot untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Ini dapat meliputi pemilihan topik berikutnya, menyesuaikan tingkat kesulitan, atau memberikan bantuan tambahan kepada siswa yang memerlukannya.¹³

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, mampu mengaplikasikan aplikasi Kahoot secara efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman mereka.

8. Kelayakan Aplikasi Kahoot sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa

Kahoot merupakan aplikasi yang sangat layak digunakan sebagai media evaluasi hasil belajar siswa. Kahoot menggunakan format permainan kuis yang interaktif dan menyenangkan, sehingga membuat siswa lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam evaluasi. Mereka dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih santai dan menyenangkan daripada tes tradisional. Dengan berbagai jenis pertanyaan yang dibuat di Kahoot, siswa dapat mengukur pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Arab dengan cara yang beragam. Misalnya, dapat menambahkan pertanyaan tentang kosakata dalam Bahasa arab.

¹³ Zera Ilhami. "Persepsi Siswa dalam Menggunakan Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas Delapan di Madrasah Mu'alimah Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018-2019", *Maharaat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2019): 134.

Kahoot memberikan umpan balik instan setelah setiap pertanyaan, yang memungkinkan siswa untuk melihat apakah mereka menjawab dengan benar atau salah secara langsung. Ini memungkinkan siswa untuk memperbaiki kesalahan mereka secara langsung dan memperkuat pemahaman mereka. Mode permainan Kahoot mendorong kompetisi yang sehat di antara siswa. Ini dapat merangsang semangat belajar dan memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam evaluasi. Setelah permainan selesai, dapat melihat *data analytics* yang memberikan informasi tentang kinerja individu siswa, tingkat kesulitan pertanyaan, dan area di mana siswa mungkin memerlukan bantuan tambahan. Informasi ini dapat membantu dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.¹⁴

Kahoot dapat diakses melalui perangkat seluler atau komputer, sehingga siswa dapat mengikuti evaluasi dari mana saja dan kapan saja. Ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pelaksanaan evaluasi. Siswa cenderung lebih terlibat dalam proses belajar saat menggunakan Kahoot karena sifatnya yang interaktif dan menyenangkan. Ini dapat menghasilkan data evaluasi yang lebih akurat karena siswa lebih aktif terlibat dalam proses evaluasi. Dengan menggabungkan fitur-fitur tersebut, Kahoot menjadi alat evaluasi yang efektif dan menyenangkan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

KESIMPULAN

Kosakata yang dipelajari seringkali tidak diperlakukan secara konsisten, sehingga sulit untuk mempertahankan dan mengingatnya. Latihan praktis yang teratur sangat penting untuk memperkuat penguasaan kosakata. Hal ini menyebabkan hilangnya minat atau motivasi dalam mempelajari kosa kata Arab. Dengan menggunakan aplikasi kahoot, dapat meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa dalam penguasaan mufradat, kahoot bertujuan untuk mengubah cara seseorang belajar dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aflisia, Noza, Asri Karolina, dan Eka Yanuarti. "Pemanfaatan Aplikasi Kahoot Untuk Meningkatkan Penguasaan Unsur Bahasa Arab." Al-Muktamar As-Sanawi li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA) 1, no. 1 (2020): 11.

¹⁴ Nadhira Aisyah Damayanti dan Retno Mustika Dewi, "Pengembangan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021) : 1653.

Amrullah, Ahmad Fikri, dan S. Hum. Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab. Prenada Media, 2021.

Daenuri, Muhamad Ahdor. Keutamaan Belajar Menurut Imam AL-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin. CV. Azka Pustaka, 2021.

Damayanti, Nadhira Aisyah, dan Retno Mustika Dewi. "Pengembangan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa." Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 4 (2021): 1653.

Fatanah, Nurainun Ayu, dan Mutia Hanum. "Tahlilu Al-Inkhlfadh 'Ala Qudrati At-Thalabatu Fi Muhadhasati Bi Ma'ahad Nurul 'Ulum Peureulak." Al Intisyar 5, no. 1 (2020): 18.

Fathoni, Fathoni. "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Bagi Pendakwah". *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 8, no. 1 (2021): 149.

Fiani, Irma Nur, Mohammad Ahsanuddin, dan Romyi Morhi. "The Effectiveness Of Using Kahoot! Application As An Evaluation Tool In Arabic Vocabulary Learning At Madrasah Ibtidaiyah." *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 4, no. 2 (2021): 249.

Fitryanisa, dan Sonia Mu'tasimatul Azimah. "Media Pembelajaran Kahoot Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Uin Maulana Malik Ibrahim Malang." dalam International Conference of Students on Arabic Language, 3:21, 2019.

Ilhami, Zera. "Persepsi Siswa Dalam Menggunakan Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Delapan Di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018-2019." *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2019): 134.

Khomsah, Ahmad Fadilah, dan Muhammad Imron. "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kolaborasi Metode Questioning Dan Media Kahoot." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 1 (2020): 112–113.

Lisaniyah, Fashi Hatul, dan Ummidlatus Salamah. "Media pembelajaran bahasa Arab berbasis digital 4.0 (Kahoot dan Socrative) pada sekolah dasar." *Premiere: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 2 (2020): 27.

Nasution, Sahkholid. "Pengantar Linguistik Bahasa Arab," 2017.

Rohayati, Enok. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Palembang: Rafah Press Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017.

Suharti, S. Pd, M. Kes Sumardi, Moh Hanafi, dan Luqmanul Hakim. Strategi Belajar Mengajar. Jakad Media Publishing, 2020.

Syagif, Ahmad. "Peluang Dan Tantangan Pengembangan Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Jenjang Pendidikan Dasar." *FASHLUNA* 4, no. 1 (2023): 92.